



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024

## Balai Diklat Aparatur KKP



**BDA SA3M**  
SALING ASAH, ASIH, ASUH DAN MENGHARUMKAN

**BerAKHLAK** # bangga  
melayani  
bangsa  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Adaptif Kaliber tinggi

## KATAPENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah direncanakan untuk tahun 2024 di Balai Diklat Aparatur (BDA) Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), juga sebagai bahan informasi capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA pada tahun 2024. Diharapkan melalui laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA, sehingga dapat mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaan anggaran.

Sukamandi, 16 April 2024

Kepala Balai,



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	5
1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM) .....	6
1.5. Potensi dan Permasalahan.....	11
1.6. Sistematika Laporan Kinerja.....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024 .....	14
2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden .....	14
2.3. Tujuan.....	15
2.4. Sasaran Strategis.....	16
2.5. Anggaran .....	17
2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024.....	17
2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 .....	19
2.8. Pengukuran Kinerja .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>23</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.2. Keberhasilan Tahun 2024.....	24
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	24
3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi.....	45
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>50</b>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

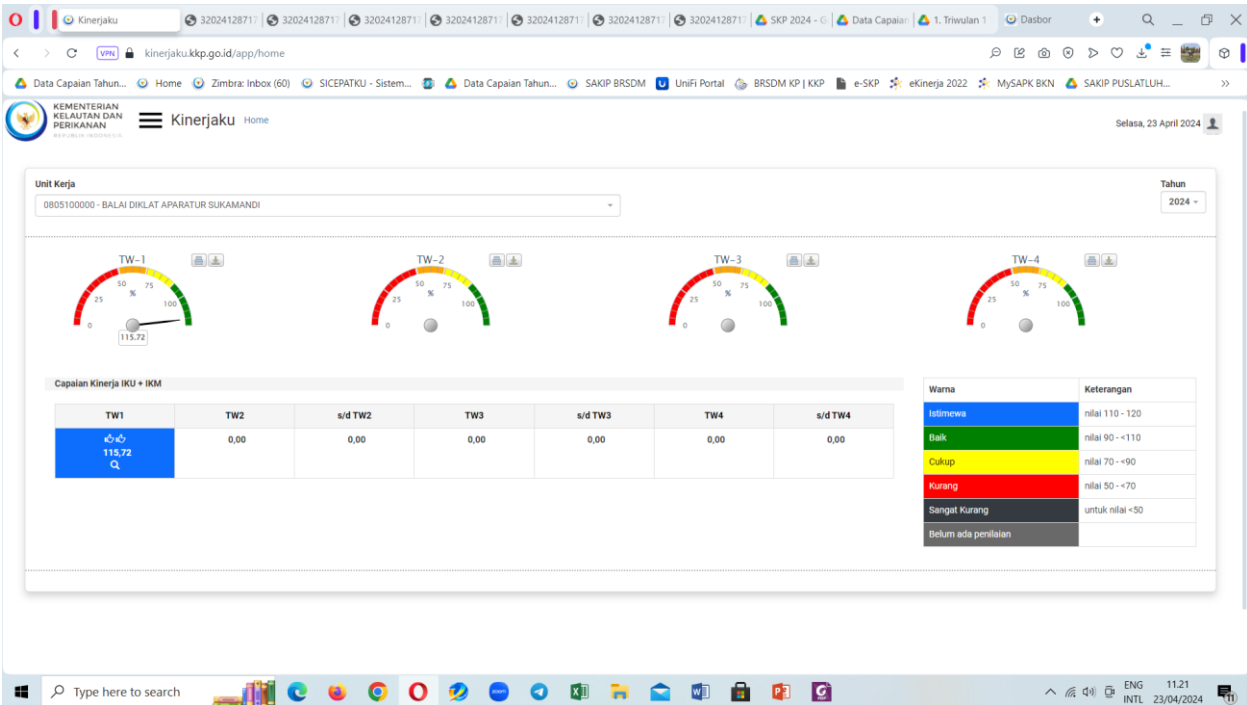
Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2024 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.615.261.000 ,-.

Pada tahun 2023 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan 1 terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar).

Sasaran kegiatan 2.1 (SK 2.1) terdiri dari 2 IKSK yaitu : (1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang). Sasaran kegiatan 3.1 (SK 3.1) terdiri dari 10 IKSK yaitu :(1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (2) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai); (3) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%); (4) Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks); (5) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%); (6) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%); (7) Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi; (8)Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai); (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan 1 BDA Sukamandi pada tahun 2024 adalah 115,72% seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



*(Screenshot Capaian Aplikasi Kinerjaku BDA Sukamandi)*

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2024 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Ketercapaian target indikator kinerja utama Triwulan 1 yaitu :

1. Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi dengan target Rp 0,01 Milyar realisasi sebesar Rp 0,07 Milyar (120 %);
2. Aparatur KP yang dilatih melalui metode blended learning dengan target 100 orang dan realisasi sebanyak 114 orang ( 114 %)
3. Aparatur KP yang dilatih metode full online dari target 570 orang dengan realisasi sebanyak 1.560 orang (120 %);
4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi dari target 15% dengan realisasi 27,84% (120 %);
5. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi dari target 94 % dengan realisasi 106,94 % (113,77 %);

6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dari target 82 % dengan realisasi 82% (100 %);

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkoordinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Untuk memaksimalkan pelatihan secara online BDA Sukamandi telah mempersiapkan beberapa perbaikan-perbaikan antara lain:

#### a. Permasalahan

1. Penyiapan Infrastruktur untuk LMS eMilea berupa penguatan Jaringan internet dan server .
2. Peserta pelatihan yang berasal dari instansi luar KKP belum sepenuhnya diakui sebagai output capaian pelatihan sementara BDA menyelenggarakan pelatihan berbasis PNPB yang pesertanya berasal dari instansi luar KKP/ Dinas.

#### b. Rekomendasi

1. Koordinasi dengan Pusdatin untuk penguatan infrastruktur khususnya untuk peningkatan performa server LMS eMilea.
2. Penyiapan sumber daya anggaran untuk penambahan kapasitas jaringan internet di BDA.
3. Pengusulan penyesuaian manual IKU untuk mengakomodir capaian peserta dari luar KKP.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sekaligus merupakan mandat dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, sebagaimana pasal 57 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009.

Peran penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan (KP) dalam hal ini adalah dalam rangka mendukung ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan dan penguatan faktor input berupa sumber daya manusia (SDM) sebagai penentu keberhasilan peningkatan produksi perikanan. Penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.09/MEN/2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pendirian Balai Diklat Aparatur (BDA) didorong oleh kebutuhan Kementerian Kelautan dan Perikanan akan aparatur yang kompeten dan profesional baik dalam hal manajerial maupun teknis dalam rangka mendukung agenda pemerintah sebagaimana tersebut di atas. Terlebih kepada aparatur yang menduduki jabatan pimpinan dalam bidang manajemen, serta aparatur pejabat fungsional dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya. Pemenuhan kompetensi manajerial bagi pimpinan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan selanjutnya dituangkan dalam bentuk Pelatihan Kepemimpinan yang diselenggarakan oleh BDA. Sedangkan pemenuhan kompetensi teknis bagi pejabat fungsional diperoleh melalui penyelenggaraan diklat dasar maupun teknis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan aparatur yang handal, BDA mengembangkan pelayanan diklat tidak hanya kepada aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, tetapi juga kepada aparatur instansi lain seperti aparatur Pemerintah Daerah, Penyuluh Perikanan Daerah maupun aparatur dari

Kementerian atau Lembaga lain.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, BDA KKP mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Intern kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon 1).

## 1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/ PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Balai Diklat Aparatur dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Balai Diklat Aparatur mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. Dalam menjalankan tugas tersebut, BDA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

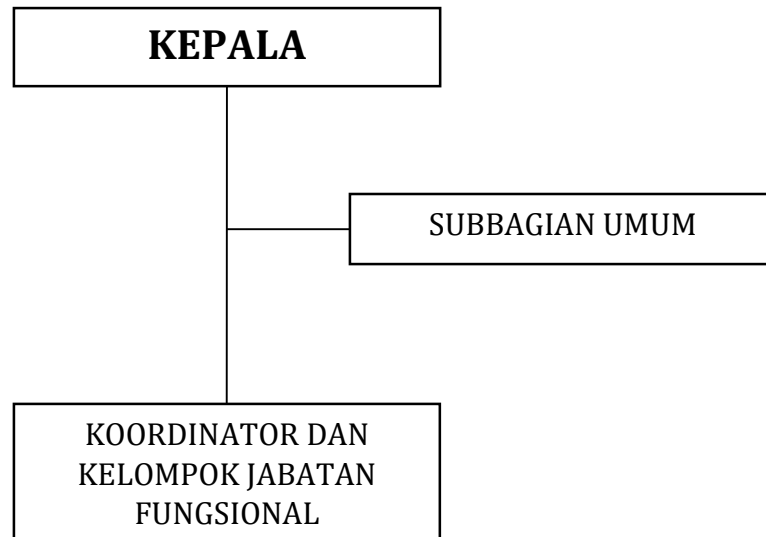
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial dibidang aparatur;
- c. Penyusunan dan pengembangan materi, metodologi, dan penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Struktur organisasi BDA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



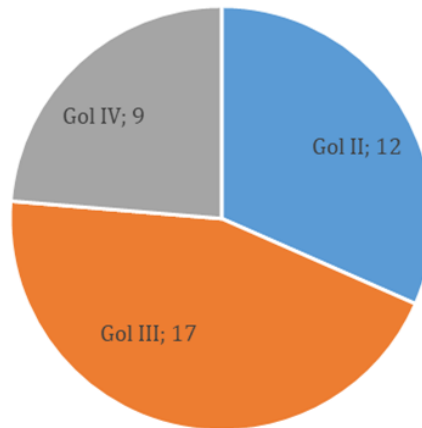
**Gambar 1.** Struktur Organisasi BDA KKP

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BDA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

1. Pelatihan Manajerial.
2. Pelatihan Dasar CPNS.
3. Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

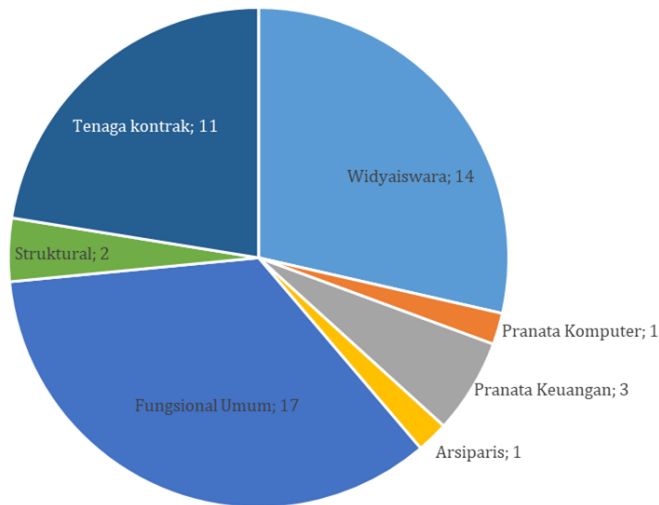
### 1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2023 berjumlah 38 orang PNS dan 11 orang tenaga kontrak. Jumlah pegawai BDA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 9 orang pegawai golongan IV, 17 orang pegawai golongan III, dan 12 orang pegawai golongan II dan 2 (Gambar 2).



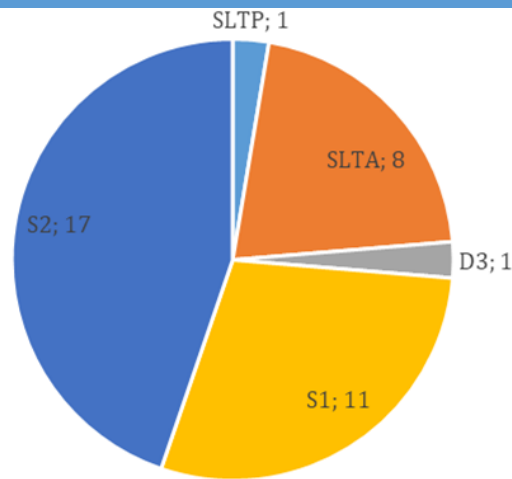
**Gambar 2.** Sebaran pegawai BDA KKP (Golongan, orang) berdasarkan golongan kepangkatan.

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BDA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 17 orang pegawai fungsional umum dan 11 orang pegawai tenaga kontrak (Gambar 3).



**Gambar 3.** Sebaran pegawai BDA KKP (Jabatan, orang) berdasarkan jabatan.

Menurut jenjang pendidikan, pegawai PNS BDA terdiri dari S2 sebanyak 11 orang, S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 1 orang (Gambar 4).



**Gambar 4.** Sebaran pegawai PNS BDA KKP berdasarkan pendidikan.

## 1) Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unit eselon III dibawah BPPSDM-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Diklat Aparatur KKP mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. BDA Sukamandi berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

## 2) Arah Kebijakan Pengembangan SDM

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi dan misi KKP, kegiatan pelatihan dan penyuluhan juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagaibidang dengan menekankanpencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

### 3) Sumberdaya Sarana Prasarana

Sarana Prasarana berupa aset yang dimiliki oleh BDA Sukamandi meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pelatihan diantaranya gedung, asrama, ruang kelas, workshop, sarana laboratorium, sarana praktek, dan lain sebagainya yang tersebar di unit kerja untuk mendukung dalam menghasilkan sebuah output keluaran dari kegiatan pelatihan. Aset tak berwujud BDA Sukamandi merupakan aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan kontribusi bagi institusi berupa data informasi, hasil inovasi kaji widya serta software dan lisensi. Tanah yang digunakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 35.751 m<sup>2</sup> yang sudah bersertifikat.

### 4) Sumberdaya Lainnya

#### a) Kurikulum, Modul dan Diklat Internasional

Kurikulum yang sudah dibuat bersama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sebanyak ± 39 buah diantaranya: Kurikulum Pelatihan teknis bagi aparatur dan kurikulum pelatihan fungsional bagi aparatur. Modul yang sudah dibuat sebanyak 662 modul diantaranya modul pelatihan fungsional Pengawas Perikanan, pelatihan fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan dan lain-lain. Penyelenggaraan pelatihan yang bertaraf internasional, sesuai konvensi STCW-F (International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) mengenai Standar Pelatihan, Sertifikasi, dan Pengawasan bagi Pelaut Kapal Penangkap Ikan, mencakup pelatihan terkait:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk Pelatih dan Penguji (target sasaran peserta diklat adalah guru, dosen, widyaiswara dan instruktur) dan Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator.
- Diklat Syahbandar Perikanan
- Diklat Tatalaksana Kesyahbandaran Bagi Pembantu Syahbandar Perikanan

#### b) Kerjasama

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi senantiasa berupaya membangun jaringan kerja sama yang luas dengan seluruh pihak terkait pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan fasilitasi kerja sama pelatihan yang telah dijajagi meliputi: kerjasama antara Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi dengan Pemerintah daerah, kementerian, dunia industri dan institusi lain di dalam maupun di luar negeri.

#### c) Sasaran Pelatihan KP

Program pelatihan KP dalam periode waktu 2017-2023, telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan melibatkan peran sert aparaturnya dan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi dukungan kegiatan pelatihan terhadap program prioritas seperti peningkatan kompetensi dan pendampingan di daerah yang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri Prioritas (KIP), Kegiatan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) KKP, program Bantuan Pemerintah, Program SKPT, Peningkatan Produksi Garam, Program Alat Tangkap Ramah Lingkungan dan program prioritas lainnya.

#### d) Sertifikasi Kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1)

Dalam rangka penjaminan mutu lulusan diklat aparaturnya melalui uji kompetensi, maka pada tahun 2015 BDA Sukamandi telah ditetapkan sebagai LSP pihak ke1 (LSP-P1), untuk dapat melakukan sertifikasi pada bidang kompetensi di bidang Kelautan dan Perikanan. Keberadaan LSP-P1 BDA Sukamandi semakin memperkuat peran BDA dalam menghasilkan lulusan diklat aparaturnya yang kompeten.

#### e) Digitalisasi Pelatihan dan Penyuluhan

Implementasi program digitalisasi pelatihan dan penyuluhan KP yaitu online training untuk pelatihan melalui E- Milea. Aplikasi tersebut dirancang bangun kerjasama BDA Sukamandi dengan Pusdatin dengan pembiayaan rancang bangun software oleh Pusdatin Setjen KKP. Aplikasi Online Training bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan yang menjangkau kawasan yang luas, biaya murah,

terakreditasi, tidak terkendala waktu, cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak.

#### 1.4. Tantangan (*strategic issue*)

Tantangan yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhanakan Tenaga Pelatih (widyaiswara) yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya;
3. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
4. Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
5. Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan.

#### 1.5. Potensi dan Permasalahan

Masalah dan tantangan tentunya dihadapi oleh BDA Sukamandi dalam kiprahnya dalam mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan.

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam khususnya di bidang Pelatihan diantaranya aspek pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, dukungan terhadap sumberdaya pelatihan yang belum memadai dibandingkan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM-KP yang mendesak untuk dipecahkan secara sistematis dan konsisten. Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, diantaranya:



- a) Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (instruktur dan widyaiswara) di Balai Pendidikan dan Pelatihan yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang telah ditetapkan;
- c) Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
- d) Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
- e) Pemetaan kebutuhan SDM KP yang kompeten dalam rangka pengelolaan sumber daya KP yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan masih jarang dilakukan;
- f) Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan
- g) Standarisasi kompetensi masih terbatas jumlahnya.

## 1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BDA KKP Triwulan 1 pada tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar;
2. Daftar Isi;
3. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala sampai dengan Triwulan 1 tahun 2024

4. **Bab I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM. menyajikan penjelasan umum BDA KKP;
5. **Bab II - Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BDA KK tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2024, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024;
6. **Bab III - Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BDA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. **Bab IV - Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi;
8. **Lampiran**. berisi lampiran PK awal Tahun 2024.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian yang pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan menyangkut dengan persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi Nasional adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Nasional yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap Bangsa dan memberikan rasa Aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

### 2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden

Kementerian Kelautan dan Perikanan siap mendukung dan melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu:

- 1) Membangun sumber daya manusia (SDM);
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur;
- 3) Menghapus kendala regulasi;
- 4) Menyederhanakan birokrasi, dan;
- 5) Melakukan transformasi ekonomi.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada:

- 1) Peningkatan SDM;
- 2) Pemberdayaan dan perlindungan usaha, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- 3) Peningkatan pengawasan SDKP;
- 4) Industrialisasi kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan usaha dan investasi;
- 6) Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual; dan
- 7) Komunikasi dengan stakeholders; dan reformasi birokrasi.

Kebijakan Pembangunan KKP merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi Nasional dalam rangka mencapai sasaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024.

Dengan demikian Kebijakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur adalah meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM aparatur kelautan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi.

### 2.3. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

## 2.4. Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan BDA Sukamandi tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BDA Sukamandi dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. Selanjutnya Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (BDA KKP), dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BDA KKP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran kegiatan KKP dan BRSDMKP yaitu :

SK 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

SK 3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Penjabaran Indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan sesuai dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar) dengan target 0,864 Milyar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 800 orang.
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 4.365 orang.

Sasaran Kegiatan 3 adalah Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %.
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 94.
6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 94%.
7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks) dengan target 81.
8. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%) dengan target  $\leq 0,5$ .

9. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 82 .
10. Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi dengan target 78 (nilai).
11. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai) dengan target 93,76%.
12. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 82%.

## 2.5. Anggaran

Penganggaran BDA KKP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Anggaran BDA KKP setelah terbentuk pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 12.649.779.000,- dan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sampai dengan refocusing ke 4 menjadi Rp. 9.884.196.000,-. Pada tahun 2022 Anggaran BDA KKP Rp. 10.483.500.000,- dan pada tahun 2023 anggaran BDA KKP naik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp. 15.703.761.000,-. Untuk tahun 2024 anggaran BDA menjadi Rp. 15.615.261.000,-.

## 2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2024, BDA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 berbasis *logical framework*.

*Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes),



menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada Bulan Januari 2024 BDA Sukamandi menetapkan PK antara kepala puslatluh kp dan kepala BDA Sukamandi antara lain:

**Tabel 1.** Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	94
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	94
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	81
		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	< 0,05
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	82
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	78
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93.76
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

## 2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024

Adapun kegiatan prioritas BDA KKP yaitu pelatihan aparatur bagi 4.960 orang ASN KKP adalah sebagai upaya KKP untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur KP, dilakukan melalui penyelenggaraan diklat struktural, teknis, fungsional, dan prajabatan yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi dengan metode online/daring/blended menggunakan aplikasi e-milea.

## 2.8. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

*Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasinya.

Selama ini pemanfaatan *Logical Framework Analysis* masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal LFA merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis

situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (output) dan dampak program (outcome) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematika dan kaitan yang masuk akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (progress) dan kinerja (performance) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan tehnik, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan tehnik dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan tehnik program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan kegiatan dalam program yang telah dibuat.

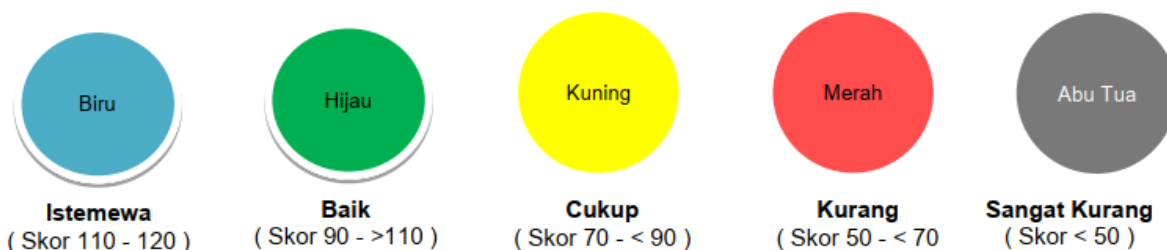
Kerangka logika sebagai teknis dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horisontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu: Hubungan antara *Goals, Objectives, Outputs* dan *Activities* Logika Vertikal dan Logika Horisontal Indikator Asumsi dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program Goals dalam kerangka Laporan Kinerja Puslatluh KP 27 logis (logframe) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. Objectives atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari Goal, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar kontrol program. Goal dan Objectives diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari program yang satu dengan program yang

lainnya. Sedangkan Outputs itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh sesudah program berakhir dan Activities adalah Kegiatankegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh outputs. Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah *Objectively Verifiable Indicators* atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Reliability and Timely*).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan

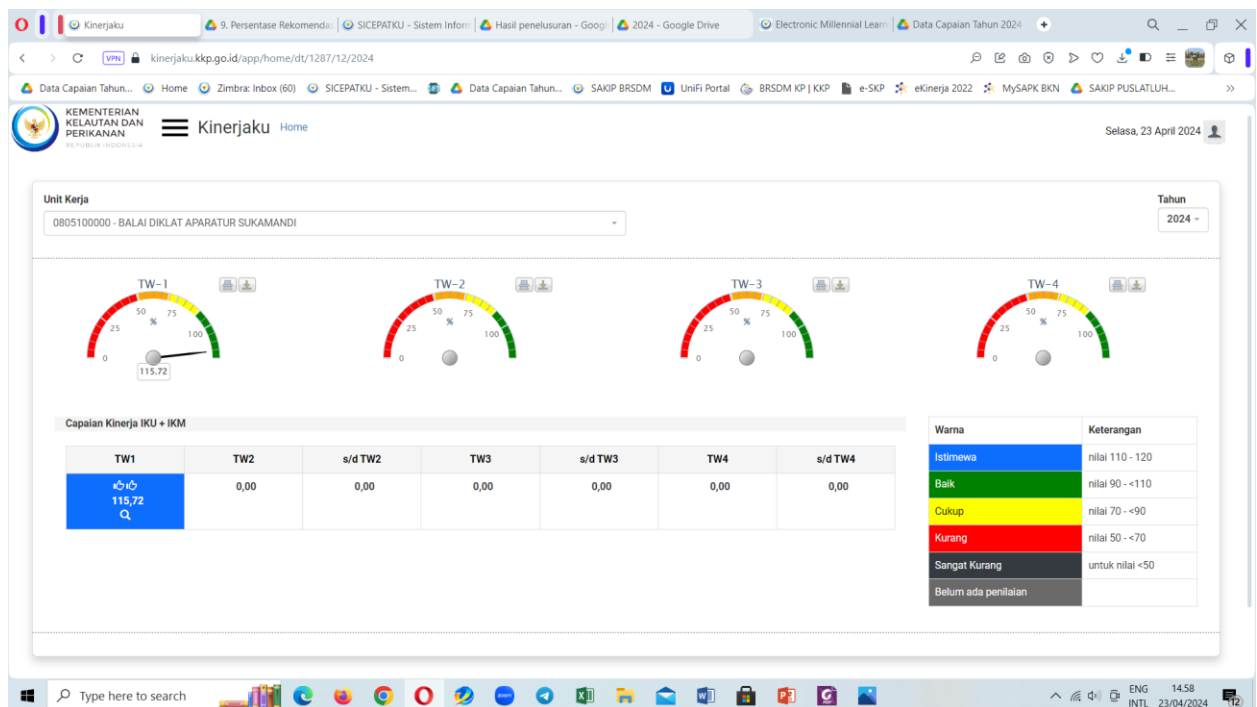
pelaporan kinerja sebagaimana Surat Perintah Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.B27/BPPSDBDA/PL.110/I/2024 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja BDA tahun 2024 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id). Hasil pengukuran capaian kinerja BDA KKP pada tahun 2024 secara keseluruhan termasuk dalam kategori istimewa yang menunjukkan bahwa capaian kinerja telah mencapai atau melebihi target yang ditentukan (Gambar 5).



**Gambar 5.** Tangkapan layar capaian kinerja Triwulan 1 tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

Hasil pengukuran capaian kinerja yang tunjukkan oleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BDA KKP tahun 2024 adalah sebesar 115.72%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada tahun 2024 BDA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (warna biru). Kemudian dibandingkan dengan NPSS Triwulan 1 Tahun 2023 (113,56%), capaian Triwulan 1 tahun 2024 mengalami kenaikan pada bulan Maret 2024 (Tabel 2).



Tabel 2. Capaian NPSS tahun 2023 dan 2024

Tahun	NPSS TW I	NPSS TW II	NPSS TW III	NPSS TW IV
2023	113,56	108.12	115,52	115,50
2024	115,72			

### 3.2. Keberhasilan Tahun 2024

Capaian keberhasilan khususnya untuk triwulan 1 tahun 2024 adalah capaiannya dalam beberapa IKU utama sudah melebihi target yang ditetapkan.

### 3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misinasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Capaian Kinerja dalam aplikasi kinerjaku.kkp.go.id pada tahun 2023 pada BDA Sukamandi sebagaimana terdapat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Capaian Kinerja BDA Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TW.1	CAPAIAN TW.1	% CAPAIAN THD TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,864	0,01	0,07	120
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800	100	114	114
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365	570	1.560	120
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	15	27,84	120
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	94			
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	94	94	106,94	113.77
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks))	81			

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TW.1	CAPAIAN TW.1	% CAPAIAN THD TARGET
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5			
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	82	82	82	100
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	78			
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93,76			
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82			

### SK 01. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

#### IKSK. 01.01. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan Negara bukan pajak yang disetorkan oleh BDA KKP pada tahun 2024. Secara umum PNBP BDA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas (Asrama) oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP, Target PNBP tahun 2024 Rp. 864.000.000,- Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 4.

**Tabel 4.** Perbandingan capaian target IKSK. 01.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK. 01.01. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)									
Realisasi TW.1			2024				Renstra BDA 2020 – 2024		
2020	2022	2023	Target TW.1 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2025	% Capaian thd target 2024	
-	0,11	0,88	0,01	0,07	120	120		120	

### 1. Capaian Tahun 2023

Capaian PNBP pada triwulan 1 tahun 2024. sebesar Rp. 74.664.650,- melebihi target yang ditentukan pada triwulan 1 tahun 2024 sebesar Rp.17.000.000. Capaian PNBP jauh melebihi target IKU yang ditentukan hal ini merujuk pada kontrak kinerja PNBP lingkup BRSDMKP pada tanggal 21 Juni 2023 antara Kepala BDA dan Kapuslatluh dan diketahui oleh Kepala BRSDMKP. Pada kontrak kinerja tersebut BDA berkomitmen untuk target PNBP pada tahun 2024 sebesar Rp. 864.000.000.

### 2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Ada peningkatan realisasi target. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 105,91 atau sekitar (0,11) dalam aplikasi kinerjajku.

### 3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan 1Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Renstra) sebesar 106,59 % dengan demikian telah melebihi target jangka menengah sesuai dengan renstra BDA 2020-2024.

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Realisasi PNBP Satker BDA Sukamandi jika dibandingkan dengan target instansi sejenis yang dalam hal ini adalah Balai Pelatihan Pertanian Jambi pada tahun 2023 lebih besar 216 % dibandingkan instansi sejenis (Tabel 5).

**Tabel 5.** Perbandingan Capaian PNBP BDA Dibandingkan dengan Instansi Sejenis

No	Instansi	Target	Realisasi	Persentase
1	BDA Sukamandi	0,024	0,921	120 %
2	Bapeltan Jambi	0,421	0,426	98,81 %

Faktor keberhasilan dalam capaian target ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan target PNBP yang matang serta pelaksanaan dan realisasi sesuai dengan perencanaan.

2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar KKP diantaranya Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) dan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T) dari seluruh dinas kelautan dan perikanan Indonesia.
3. Meningkatkan Kerjasama pelatihan teknis yang di bawah binaan KKP yang merupakan potensi yang sangat besar dan masih banyak permintaan pelatihan dari instansi luar untuk melaksanakan kerjasama pelatihan tersebut untuk pendapatan PNBPN.

Analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut dapat mencakup beberapa aspek:

1. Fokus pada Sumber PNBPN yang Efektif: Program yang berhasil mencapai target PNBPN mungkin telah efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh BDA KKP, seperti asrama, dan memfasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Ini menunjukkan bahwa program tersebut telah berhasil menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau instansi lain untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
2. Komitmen terhadap Kontrak Kinerja: Komitmen yang ditunjukkan dalam kontrak kinerja antara BDA dan Kapuslatluh, serta pengawasan dan dukungan dari Kepala BRSDMKP, mungkin telah memainkan peran penting dalam mencapai pencapaian yang melebihi target PNBPN.
3. Pencapaian Target yang Signifikan: Pencapaian PNBPN yang jauh melebihi target menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh BDA KKP telah berhasil secara efisien menghasilkan pendapatan tambahan bagi organisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh strategi yang efektif dalam mempromosikan fasilitas yang mereka miliki kepada pihak ketiga atau instansi lain.
4. Keterkaitan dengan Renstra: Pencapaian yang melebihi target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra BDA 2020-2024 menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pencapaian PNBPN juga sejalan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, kesuksesan dalam mencapai target PNBP BDA KKP pada tahun 2023 didukung oleh faktor-faktor seperti kerjasama dengan pihak eksternal, fleksibilitas dalam menanggapi perubahan, komitmen terhadap kontrak kinerja, efektivitas program-program yang dilaksanakan, dan keterkaitan dengan Renstra organisasi.

## SK 02. Aparatur yang Didik dan Dilatih

### IKSK 02.01. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan 1 tahun 2024 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.01 ini dengan target sebanyak 100 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Realisasi output pada triwulan 1 tahun 2024 sebanyak 114 orang. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 114 %.

Capaian aparatur yang dilatih melalui metode blended melebihi target yang ditentukan. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran inovasi metode pelatihan yaitu melalui LMS e-milea yang memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta cukup banyak. Setiap ASN KKP yang telah memiliki akun e-milea dapat memilih pelatihan sesuai kebutuhannya. Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 6.

**Tabel 6.** Perbandingan capaian target IKSK. 02.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.01. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)								
Tahun 2023 (TW 1)			Tahun 2024 (TW 1)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Targe t	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2024	%Capaian
570	598	104,91	100	114	114	114	5.000	114

#### 1. Capaian triwulan 1 Tahun 2024

Capaian indikator triwulan 1 Tahun 2024 telah melebihi target yaitu dengan target 100 orang dan realisasi 114 orang dengan tingkat persentase capaian 114%.

#### 2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Ada peningkatan

realisasi target. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 104,91.

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan 1 Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini triwulan 1 Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 113,25 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis  
Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai. Namun terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya. Output ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM LHK dengan target sebanyak 2.549 orang pada tahun 2023.

Faktor keberhasilan dari capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.01 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan memanfaatkan LMS e-milea telah membantu meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta pelatihan untuk mengikuti sesi pelatihan secara fleksibel dan dapat diakses dari mana saja, sehingga memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta yang cukup besar.
2. Teknologi Pendukung: Adopsi teknologi informasi seperti LMS e-milea memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Dengan teknologi ini, setiap ASN KKP dapat mengakses pelatihan sesuai kebutuhannya, yang secara langsung meningkatkan partisipasi dan kualitas pelatihan.
3. Kapasitas Pelatihan yang Memadai: Kemampuan untuk memberikan pelatihan kepada 906 orang, melebihi target sebesar 760 orang, menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai untuk menangani jumlah peserta yang signifikan. Hal ini mungkin merupakan hasil dari perencanaan yang matang dan alokasi sumber daya yang efisien.
4. Komunikasi dan Kerjasama yang Efektif: Kemungkinan terdapat komunikasi dan

kerjasama yang efektif antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan berbagai pihak terkait, termasuk ASN KKP yang mengikuti pelatihan, manajemen KKP, serta pihak terkait lainnya. Kerjasama ini mungkin telah mendukung proses pelatihan dan pencapaian target.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan : Praktik yang baik dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dan kegiatan sesuai dengan hasil evaluasi, dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pencapaian target. Dengan demikian, Balai Diklat Aparatur KKP mungkin telah memiliki mekanisme yang efektif untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi kebutuhan peserta.

Terdapat beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai penunjang keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan LMS e-milea merupakan inovasi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Kemampuan untuk menyediakan pelatihan dengan kapasitas peserta yang besar telah meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi.
2. Kapasitas Pelatihan yang Memadai: Kemampuan untuk melatih lebih dari 900 orang melebihi target yang ditetapkan menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai dan dapat menanggapi kebutuhan pelatihan yang meningkat.
3. Kerjasama dan Komunikasi Efektif: Kerjasama yang baik antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan peserta pelatihan dan pihak terkait lainnya telah mendukung proses pelaksanaan kegiatan dengan lancar.
4. Peningkatan dari Tahun Sebelumnya: Capaian tahun 2023 yang melebihi capaian tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan efektivitas program.
5. Respons Terhadap Perubahan: Kemampuan untuk menyesuaikan target PNBP dan tetap mencapai atau melampaui target tersebut menunjukkan responsibilitas dan fleksibilitas dalam merespons perubahan situasi dan kebutuhan.



5. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi informasi seperti LMS e-milea memungkinkan pelatihan dilakukan secara fleksibel dan efisien, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan.

Dalam hal ini, keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 terutama didukung oleh inovasi dalam metode pelatihan, kapasitas yang memadai, kerjasama yang baik, peningkatan dari tahun sebelumnya, tanggung jawab terhadap perubahan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

### **IKSK 02.02 Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)**

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 ini dengan target sebanyak 4.365 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Pada triwulan 1 tahun 2024 capaian IKSK ini sebanyak 114 orang dengan target pada triwulan 1 sebanyak 100 orang. Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu sebagai berikut (Tabel 7).

**Tabel 7.** Perbandingan capaian target IKSK. 02.02 periode sekarang dan sebelumnya

<b>IKSK 02.01. Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)</b>								
Tahun 2023 (TW 1)			Tahun 2024 (TW 1)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
1.200	1.817	120	570	1.560	1.560	120		

Perbandingan triwulan 1 tahun 2023 dan triwulan 1 Tahun 2024 adalah berbeda jauh capaiannya yaitu pada triwulan 1 tahun 2023 sebesar 1.817 orang sedangkan pada triwulan 1 tahun 2024 sebesar 1.560 orang ASN KKP. Perbandingan dengan capaian tahun 2023 dan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar -5,50 %. Hal ini disebabkan adanya evaluasi smart IKU yang dilaksanakan oleh tim dari sekretariat badan terhadap IKU BDA Sukamandi untuk disesuaikan targetnya dengan Renstra Puslatluh KP tahun 2023. terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.

Capaian positif IKU ini antara lain disebabkan oleh:

1. Pelatihan melalui aplikasi aplikasi e-milea dengan system pembelajaran *microlearning* sehingga bisa online ke semua ASN KKP;
2. Eselon I Teknis pada awal tahun sudah berkoordinasi dengan BDA Sukamandi mengenai Diklat Teknis yang akan dilaksanakan.
3. Tersedianya sarana pokok dan penunjang penyelenggaraan diklat.
4. Widyaiswara yang telah memiliki sertifikat ToT sesuai bidang diklat yang dilatihkan, dan tersedianya perangkat kurikulum dan modul pelatihan, serta telah terakreditasinya program diklat kepemimpinan tingkat III dan IV, serta diklat prajabatan di BDA Sukamandi oleh LAN-RI.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024:

1. Target yang Ambisius: Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebanyak 570 orang, sementara realisasinya mencapai 1.560 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan cukup ambisius, tetapi tetap tercapai dengan baik.
2. Penggunaan Metode Full Online: Penggunaan metode pelatihan full online memungkinkan untuk mencapai lebih banyak peserta dengan cara yang efisien dan fleksibel. Hal ini dapat memperluas jangkauan pelatihan dan meningkatkan partisipasi.
3. Evaluasi dan Penyesuaian Target: Adanya evaluasi terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) oleh tim dari sekretariat badan menunjukkan keseriusan dalam memperbaiki dan menyesuaikan target dengan kondisi yang aktual. Meskipun terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya, evaluasi ini dapat membantu memperbaiki perencanaan dan implementasi program di masa mendatang.
5. Fleksibilitas dalam Adaptasi: Kemampuan untuk menyesuaikan target dan strategi pelaksanaan berdasarkan evaluasi dan perubahan kebutuhan adalah kunci keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan memastikan kelancaran program.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP dapat dianggap berhasil karena berhasil mencapai target yang ambisius, penggunaan metode pelatihan yang efisien, evaluasi yang dilakukan secara teratur, kerjasama dengan instansi terkait, dan fleksibilitas dalam adaptasi terhadap perubahan.

### SK 03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker

#### IKSK 03.01. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan 1 tahun 2024 menetapkan indikator kinerja kegiatan ini dengan target sebanyak 15 % dan realiasi 27,84%. Output ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Capaian pada triwulan 1 tahun 2024 yaitu sebanyak 120%.

Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 8).

IKSK 03.01. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)								
Tahun 2023 (TW 1)			Tahun 2024 (TW 1)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
25	30	120	15	27.84	120	120		120

**Tabel 8.** Perbandingan capaian target IKSK. 03.01 periode sekarang dan sebelumnya

Pada tabel diatas dapat dijabarkan untuk bukti capaian diperoleh Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker. Pada tahun 2024 ini capaiannya sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 100%.

## 1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 telah melebihi target yaitu 100 % dengan tingkat persentase capaian 100 %.

## 2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 yaitu sama. Perbandingan capaian triwulan 1 Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 tahun 2023 sebesar 0 %.

## 3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 65 %.

## 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Ketercapaian target pada ini karena meningkatnya kinerja tim pelaporan maupun tim pengadministrasi data dukung sehingga dokumen dapat tersusun dengan baik dan sesuai jadwal yang ditentukan. Faktor Keberhasilan kegiatan ini yaitu:

1. Adanya SKP Pegawai yang membutuhkan data dukung dalam penilaian SKP Pegawai.

2. Komitmen Pimpinan.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan 1 tahun 2024 telah berhasil mencapai target dengan capaian 100%. Berikut adalah analisis mengenai faktor-faktor yang menunjang keberhasilan program tersebut:

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 03.01 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan 1 tahun 2024 :

1. Pencapaian Target yang Sempurna: Capaian 100% menunjukkan bahwa program Layanan Dukungan Manajemen Internal telah berhasil mencapai target yang

ditetapkan. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan-layanan tersebut.

2. **Kontinuitas Kinerja:** Meskipun capaian pada triwulan 1 tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 100%, faktor ini menunjukkan konsistensi dan kontinuitas dalam penyediaan layanan dari tahun ke tahun. Ini menandakan bahwa layanan-layanan tersebut terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan baik.
3. **Bukti Capaian yang Jelas:** Adanya dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal yang berupa laporan, matriks, dan screenshot aplikasi yang ditandatangani oleh pimpinan satker menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pencapaian target.
4. **Keterkaitan dengan Target Renstra BDA:** Meskipun capaian pada triwulan 1 tahun 2024 telah mencapai target, terdapat perbedaan yang cukup besar dengan target yang ditetapkan dalam Renstra BDA Sukamandi tahun 2024 sebesar 65%. Namun, keberhasilan mencapai target pada triwulan 1 tahun 2024 menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kinerja guna mencapai target yang lebih ambisius di masa mendatang.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan 1 tahun 2024 dapat dianggap berhasil dengan pencapaian target 100%. Keberhasilan ini didukung oleh kontinuitas kinerja, bukti capaian yang jelas, dan keterkaitan dengan target Renstra BDA. Meskipun terdapat perbedaan dengan target Renstra BDA Sukamandi triwulan 1 tahun 2024, capaian pada triwulan 1 tahun 2024 menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

### **IKSK 03.02. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)**

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024..

### IKSK 03.03. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja BDA yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2023 dengan upaya yg dilakukan adalah mewajibkan semua pegawai input berita ke dalam aplikasi [portal.kkp.go.id](http://portal.kkp.go.id), Hasil penilaian nilai manajemen pengetahuan secara rinci per komponen pengukuran adalah sebagai berikut: memperoleh capaian dengan nilai 100% dari target yang ditentukan yaitu sebesar 94 %. Realisasi IKS ini pada tahun triwulan 1 2024 sama dibandingkan tahun 2023 (Tabel 110).

**Tabel 10.** Perbandingan capaian target IKS. 03.03 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.03. Presentase Unit Kerja lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar (%)								
Tahun 2023 (TW 1)			Tahun 2024 (TW 1)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
92	100	108,70	94	106.84	113,77	113,77		

#### 1. Capaian Triwulan 1 Tahun 2024

Capaian indikator ini pada Triwulan 1 tahun 2024 yaitu 113,77 dengan persentase capaian sebesar 113 % (113,77 %).

#### 2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan 1 tahun 2023 lebih tinggi. Perbandingan capaian Triwulan 1 Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 16,58 %.

#### 3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Triwulan 1 Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 113,77 %.

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan pencapaian IKU ini pada Triwulan 1 tahun 2024 karena sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara langsung atau tidak langsung, serta memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian. Selain itu keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit kerja BDA Sukamandi.

Perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya yaitu untuk Triwulan 1 tahun 2023 sebesar 100% dan pada Triwulan 1 tahun 2024 yaitu sebesar 113,77%. Permasalahan pada IKU ini disebabkan sebagai berikut:

1. Adanya perubahan dari aplikasi Bitrix24.kkp ke aplikasi portal.kkp.go.id sehingga harus membuat akun baru pengganti pada aplikasi baru pada aplikasi portal.kkp.go.id.
2. Input data ke dalam aplikasi portal.kkp.go.id harus memuat unsur 5W1H.

Dari hasil tersebut terdapat analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:

1. Mewajibkan Input Berita ke Aplikasi Portal: Langkah untuk mewajibkan semua pegawai untuk memasukkan berita ke dalam aplikasi portal merupakan tindakan yang efektif untuk memperkuat implementasi sistem manajemen pengetahuan. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memperbarui dan membagikan pengetahuan secara terstruktur.
2. Capaian Persentase yang Tinggi: Capaian persentase sebesar 113,77% dari target yang ditetapkan menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar. Capaian ini menunjukkan efektivitas dari strategi yang diadopsi dan komitmen dari unit kerja BDA.
3. Konsistensi Capaian: Meskipun capaian tahun 2023 sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, tetapi masih menunjukkan konsistensi dalam penerapan sistem manajemen pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa unit kerja BDA dapat mempertahankan tingkat kinerja yang tinggi dari waktu ke waktu.
4. Capaian yang Melebihi Target Renstra: Capaian IKU pada triwulan 1 tahun 2024 mencapai 124,02% jika dibandingkan dengan target Renstra BDA Sukamandi tahun

2024. Hal ini menunjukkan bahwa unit kerja BDA berhasil mengatasi target yang ditetapkan dalam jangka waktu yang lebih cepat dari yang diharapkan.

Program/kegiatan yang dilakukan, seperti mewajibkan input berita ke dalam aplikasi portal dan upaya-upaya lainnya, merupakan langkah-langkah yang efektif dalam meningkatkan implementasi sistem manajemen pengetahuan. Capaian persentase yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan secara terstandar. Meskipun terjadi sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi konsistensi capaian dan pencapaian yang melebihi target Renstra menunjukkan bahwa program/kegiatan ini berhasil dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, program/kegiatan ini dapat dianggap sebagai sukses dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja.

#### **IKSK 03.04. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)**

Indeks Profesionalitas dimaksud terdiri dari Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yang telah dilakukan Asesmen. ISK ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN BDA Sukamandi. Target capaian indeks profesionalitas pada tahun 2023 yaitu 79. Untuk Capaian realisasi pada tahun 2023 yaitu 93,72% pada tahun 2023 (Tabel 11).

**Tabel 11.** Perbandingan capaian target IKSK. 03.04 periode sekarang dan sebelumnya

Indeks Profesionalitas dimaksud terdiri dari Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yang telah dilakukan Asesmen. ISK ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN BDA Sukamandi. Target capaian indeks profesionalitas pada tahun 2024 yaitu 81%. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan II dan IV 2024



### **IKSK 03.05. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)**

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BDA KKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Target capaian IKSK ini pada tahun 2022 kurang dari 1 (-1). Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

### **IKSK 03.06. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)**

Indikator ini yaitu jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d 30 September 2023 atau Tahun 2022 s.d tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan kerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi, Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sebanyak 100 % dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran. Capaian pada tahun 2023 adalah 100 % dari target sebesar 82 % (Tabel 13).

**Tabel 13.** Perbandingan capaian target IKSK. 03.06 periode sekarang dan sebelumnya

<b>IKSK 03.06. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)</b>								
Tahun 2023 (TW 1)			Tahun 2024 (TW 1)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
75	75	100	82	82	100			

#### 1. Capaian triwulan 1 Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 100 dengan persentase capaian sebesar 100%.

## 2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 tahun 2023 adalah sama. Perbandingan capaian triwulan 1 Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan 1 tahun 2023 sebesar 0 %.

## 3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan 1 Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari triwulan 1 tahun 2024 adalah 100 %.

## 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah :

1. Adanya komitmen pimpinan dalam mengelola administrasi keuangan secara *good government* dengan pembukuan laporan keuangan yang rapi.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi telah berhasil dalam menindaklanjuti semua rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) dengan status tindak lanjut "Tuntas". Berikut beberapa faktor program/kegiatan yang mungkin telah menunjang keberhasilan ini:

1. Sistem Manajemen Tindak Lanjut: BDA Sukamandi telah memiliki sistem manajemen tindak lanjut yang efektif. Sistem ini mungkin mencakup proses yang jelas dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengalokasikan, dan memantau pelaksanaan tindak lanjut terhadap setiap rekomendasi yang diterima dari Itjen.
2. Komunikasi dan Koordinasi yang Baik: Komunikasi yang efektif antara BDA Sukamandi dan mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Koordinasi yang baik antara unit-unit terkait juga diperlukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut dilakukan secara tepat waktu dan efisien.
3. Komitmen Pimpinan: Komitmen pimpinan BDA Sukamandi terhadap peningkatan kinerja dan pembenahan proses internal juga sangat berperan dalam keberhasilan

ini. Pimpinan yang mendukung dan mendorong implementasi rekomendasi hasil pengawasan akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab semua pihak terkait.

4. Pelatihan dan Pembinaan: BDA Sukamandi telah memberikan pelatihan dan pembinaan kepada stafnya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang rekomendasi hasil pengawasan dan pentingnya tindak lanjut yang tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan staf dalam menindaklanjuti rekomendasi dengan efektif.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang diterapkan oleh BDA Sukamandi dapat membantu memastikan bahwa semua rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti secara tepat waktu dan efisien. Melalui proses ini, potensi masalah atau hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut dapat segera diidentifikasi dan diatasi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BDA Sukamandi dalam mencapai indikator ini kemungkinan besar didukung oleh implementasi program/kegiatan yang mengutamakan sistematis, komunikasi yang baik, komitmen pimpinan, pelatihan staf, dan monitoring yang efektif. Hal ini menunjukkan komitmen BDA Sukamandi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam mengelola sumber daya dan memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi.

### **IKSK 03.07. Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi**

Nilai PM SAKIP Satker merupakan perhitungan kuantitatif berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

### **IKSK 03.08. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)**

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKS K ini dilakukan pada triwulan II dan Triwulan IV 2024.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

### **IKSK 03.09. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)**

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKS K ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

IKU Nilai Kinerja Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BDA Sukamandi. dan IKU ini akan telah terealisasi di tetapi untuk pelaporan di lakukan di akhir tahun 2023 IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

### 3.4. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Triwulan 1 Tahun 2024 pada Bulan Maret 2024, pagu anggaran BDA Sukamandi sebesar **Rp 15.615.261.000,-** dan realisasi sebesar Rp. 3.583.235.251,- dengan persentase capaian 22,95 %. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut (Tabel 18)

**Tabel 18.** Realisasi Anggaran BDA Tahun 2023

<b>REALISASI ANGGARAN BALAI/SATMINKAL</b>	
Pagu Anggaran (Rp)	<b>Rp 15.615.261.000</b>
Realisasi (Rp)	<b>Rp 3.583.235.251</b>
Persentase (%)	22,95%
<b>a). Belanja Pegawai</b>	
Pagu Belanja Pegawai (Rp)	6.619.261.000
Realisasi (Rp)	1.312.055.498
Persentase (%)	19,8%
<b>b). Belanja Barang</b>	
Pagu Belanja Barang (Rp)	8.996.000.000
Realisasi (Rp)	2.271.179.753
Persentase (%)	25,2%

Adapun realisasi anggaran per indikator kinerja disajikan pada tabel 19 berikut.

**Tabel 19.** Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2023.

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	10.849.699.000		
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	2.834.577.000	2.829.161.238	99,81%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	532.860.000		
4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	114.110.000	114.084.362	99,98%
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	100.800.000	100.670.588	99,87%
6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	95.200.000	95.136.727	99,93%

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	139.540.000	139.540.000	100,00%
8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	24.500.000	24.500.000	100,00%
11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	24.500.000	24.500.000	100,00%
12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	46.200.000	46.152.288	99,90%
13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (paket)	1.036.975.000	1.035.919.900	99,90%
	<b>Total</b>	<b>15.615.261.000</b>	<b>3.583.235.251</b>	<b>22,95%</b>

Secara umum anggaran BDA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 22,95% dan kinerja BDA Sukamandi Triwulan 1 Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

### 3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi

Balai Diklat Aparatur KKP sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat

mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

**Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BDASukamandi yaitu;**

### **1. Perencanaan**

Efisiensi anggaran dilakukan BDA dalam beberapa dimensi, yaitu:

**Dimensi efisiensi pertama** mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

**Dimensi efisiensi kedua** menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2023 BDA KP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

**Dimensi efisiensi ketiga** berupa penyederhanaan nomenklatur lingkup organisasi. BDA terdiri dari dua pejabat struktural sesuai dengan nomenklatur baru selebihnya adalah pejabat fungsional tertentu. Hal demikian berdampak pada penguatan tugas dan fungsi, serta berpengaruh nyata pada pemangkasan jumlah kegiatan dengan tujuan penghematan atas uang yang banyak beredar mengikuti jumlah dan fungsi.

**Dimensi efisiensi keempat** berupa refofusing anggaran padapemangkasan alokasi anggaran belanja modal, perjalanan dinas dan pertemuan, dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh stakeholder.

### **2. Pelaksanaan**

Stretegi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi sumber daya yaitu inovasi penyelenggaraan pelatihan online melalui aplikasi E-Milea. Melalui E–Milea peserta tidak perlu datang secara fisik ke BDA untuk melakukan pelatihan sehingga dapat menekan akomodasi, konsumsi dan transportasi. Peserta hanya meyiapkan diri dan dukungan

internet yang stabil. Sementara dari BDA hanya menyiapkan perangkat dan sarana pembelajaran secara online. Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas.

### 3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, Simlat, e-pelaporan, serta Dashboard dan *Weekly Report* BRSDM.
- Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA dengan vital.
- Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan.
- Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi.

### 4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun;
2. Anggaran yang masih bergerak dinamis dimana prioritas pelaksanaan kegiatan masih terfokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemik Covid yang masih berlangsung di tahun 2024 ini;
3. Untuk penghematan anggaran, memantau dan memastikan bahwa target



yang sudah ditetapkan dalam renja tetap sejalan.

Secara terperinci, efisiensi anggaran BDA tersaji pada tabel 20 berikut.

**Tabel 20.** Efisiensi Anggaran BDA tahun 2024

NO	IKU BDA	Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase	Efisiensi
1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	120,00%	10.849.699.000	2.829.161.238	99,70%	20,30%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	119,21%	2.834.577.000			
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	114,52%	532.860.000	114.084.362	99,97%	14,55%
4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100,00%	14.110.000	100.670.588	99,98%	0,02%
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	99,70%	100.800.000	95.136.727	99,87%	-0,17%
6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	120,00%	95.200.000	139.540.000	99,93%	20,07%
7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	118,63%	139.540.000	30.018.300	100,00%	18,63%
8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	120,00%	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	120,00%	30.100.000	24.500.000	99,73%	20,27%
10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	109,33%	24.500.000	24.500.000	100,00%	9,33%
11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	102,43%	24.500.000	46.152.288	100,00%	2,43%
12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	103,10%	46.200.000	1.035.919.900	99,90%	3,20%
13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (paket)	100,00%	1.036.975.000	<b>3.583.235.251</b>	99,90%	0,10%
	<b>Total</b>	<b>115,50%</b>	<b>5.703.761.000</b>	2.829.161.238	<b>99,75%</b>	<b>15,75%</b>

Secara keseluruhan, capaian efisiensi anggaran total BDA Sukamandi sebesar 15,75% hal ini menunjukkan gambaran yang positif meskipun masih terdapat beberapa

area yang dapat ditingkatkan. Dari total 13 indikator kinerja utama (IKU) yang dievaluasi, sebagian besar mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pencapaian tujuan dan penggunaan anggaran yang baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan persentase efisiensi yang kurang optimal, baik dalam penggunaan anggaran maupun dalam pencapaian target. Hal ini menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja di berbagai area.

Dengan demikian, sementara capaian secara keseluruhan cukup baik, evaluasi terus-menerus terhadap capaian IKU dan penggunaan anggaran akan menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan dan manajemen di BDA Sukamandi. Dengan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

## BAB IV PENUTUP

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2024 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.615.261.000 ,-.

Pada tahun 2023 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan 1 terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar).

Sasaran kegiatan 2.1 (SK 2.1) terdiri dari 2 IKSK yaitu : (1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang). Sasaran kegiatan 3.1 (SK 3.1) terdiri dari 10 IKSK yaitu :(1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (2) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai); (3) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%); (4) Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks); (5) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%); (6) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%); (7) Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi; (8)Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai); (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai).

**Tabel 21.** Capaian Kinerja BDA 2024

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TW.1	CAPAIAN TW.1	% CAPAIAN THD TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,864	0,01	0,07	120
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended	800	100	114	114

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TW.1	CAPAIAN TW.1	% CAPAIAN THD TARGET
			(Orang)				
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365	570	1.560	120
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	15	27,84	120
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	94			
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	94	94	106,94	113.77
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks))	81			
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5			
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	82	82	82	100
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	78			
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93,76			
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82			

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan

kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkordinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.

### c. Permasalahan

1. Penyiapan Infrastruktur untuk LMS eMilea berupa penguatan Jaringan internet dan server .
2. Peserta pelatihan yang berasal dari instansi luar KKP belum sepenuhnya diakui sebagai output capaian pelatihan sementara BDA menyelenggarakan pelatihan berbasis PNBPN yang pesertanya berasal dari instansi luar KKP/ Dinas.  
"Mohon pelatihan untuk meningkatkan kapasitas ASN dapat dilaksanakan setiap tahun".
3. Perbanyak versi pelatihan/ jenis pelatihan seperti : diklat aspek social, budidaya komoditas ikan lainnya (selain udang), diklat penjenjangan fungsional PHPI, Pelatihan di bidang Pengawasan Perikanan, pelatihan keterampilan dan keahlian. Perlu dilakukan pelatihan khususnya yang bersifat rumah tangga/individu, Menyediakan konten dengan topik lain, penyuluhan, pelatihan fungsional lainnya"
4. Perbaiki secara kontinyu terhadap isi materi/koten (update terkini) Untuk materi slide interaktif agar bisa di-down load dan agar mudah dipahami sebaiknya dilengkapi audio/sound/voice dari presenter yang menjelaskan setiap slide (atau mungkin ada di sesi pembelajaran klasikal)".
5. Dilengkapi atau diperbanyak dengan video-video animasi, video praktek, video youtube, video durasi pendek, karena lebih mudah dipahami".

### d. Rekomendasi

1. Koordinasi dengan Pusdatin untuk penguatan infrastruktur khususnya untuk peningkatan performa server LMS eMilea.
2. Penyiapan sumber daya anggaran untk penambahan kapasitas jaringan internet di BDA.
3. Menindak lanjuti saran dan masukan dari peserta pelatihan.

## LAMPIRAN



### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**  
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

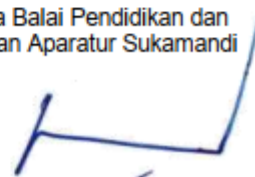
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan  
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94
		6	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	82
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78
		11	Nilai Kinerja pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	93,76
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

### Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 5.500.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 10.115.261.000
<b>Total Anggaran BDA Sukamandi</b>		<b>Rp. 15.615.261.000</b>

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

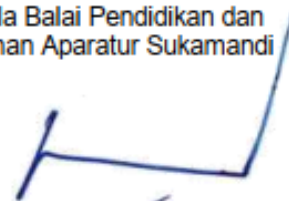
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan  
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika